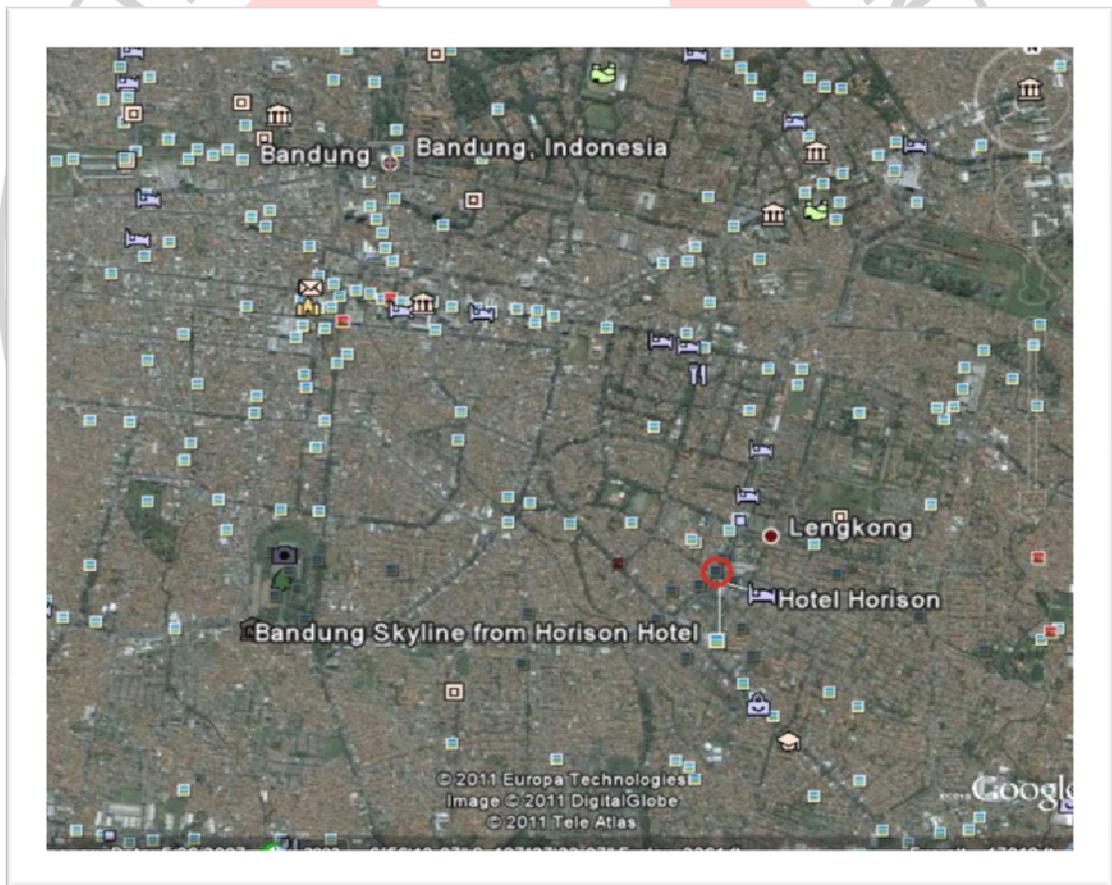


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini adalah Hotel Horison. Lokasi penelitian ini berada di Bandung timur. Lokasi ini berada di Jl. Pelajar Pejuang 45 no. 121 Buah Batu. Hotel Horison ini merupakan salah satu hotel di Kota Bandung yang diunggulkan dalam kegiatan wisata khususnya wisata konvensi.



Gambar 3.1 Pencitraan Satelit Hotel Horison

B. Metode Penelitian

1. Pengertian Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, seperti rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh daya nalar manusia. Empiris berarti cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia sehingga orang lain dapat mengetahui dan mengamati cara-cara yang digunakan. Sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian itu dengan menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis. Hal tersebut dikemukakan berdasarkan pendapat Sugiyono (2004: 1).

Tujuan adanya metode penelitian adalah untuk memberikan gambaran kepada penelitian mengenai langkah-langkah penelitian yang dilakukan, sehingga permasalahan tersebut dapat dipecahkan. Seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakahmad (1998: 131) bahwa : Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah peneliti memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penelitian serta dari situasi penelitian.

2. Metode yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Maman (2002; 3) penelitian deskriptif berusaha menggambarkan suatu gejala sosial. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat studi. Penelitian ini juga sering disebut noneksperimen, karena pada penelitian ini penelitian tidak melakukan kontrol dan manipulasi variabel penelitian.

“Metode Deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu” Traves (dalam Husein Umar, 2003 :55). Bila dilihat dari sudut kegunaannya, metode deskriptif dapat dipakai untuk berbagai tujuan khusus. Konsep yang terbatas melihat metode ini sebagai kegiatan yang dangkal, terdiri atas pengumpulan, tabulasi, dan penuturan data.

Ciri-ciri metode deskriptif :

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah actual.
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering disebut metode *analitik*)

Dengan metode deskriptif, penelitian memungkinkan untuk melakukan hubungan antar variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal (west, 1982). Di samping itu, penelitian deskriptif juga merupakan penelitian, dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan

keadaan dan kejadian sekarang. Mereka melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya. Metode kualitatif ini memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah (Husein Umar, 1999:81).

Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi ketika penelitian berlangsung dan menyajikannya apa adanya. Penelitian deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi, sikap dan pandangan yang menggejala di masyarakat, hubungan antar variabel, pertentangan dua kondisi atau lebih, pengaruh terhadap suatu kondisi, perbedaan antar fakta, dll. Masalah-masalah yang diamati dan diselidiki di atas memungkinkan penelitian deskriptif memiliki metode yang mengarah pada studi komparatif, studi kuantitatif, dan bisa juga menjadi suatu studi korelasional satu unsur dengan unsur lainnya. Pada umumnya kegiatan penelitian deskriptif meliputi pengumpulan data, analisis data, interpretasi data, serta diakhiri dengan kesimpulan yang didasarkan pada penganalisisan data tersebut.

3. Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis dan sumber data yang digunakan adalah:

a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang didapat dari sumber informan pertama yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh

peneliti. Ini diperoleh melalui wawancara dengan departemen yang bersangkutan. Data primer ini berupa antara lain:

- 1) Catatan hasil wawancara
- 2) Hasil observasi ke lapangan secara langsung dalam bentuk catatan tentang situasi dan kejadian
- 3) Data-data mengenai informan

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data primer yang sudah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang diperoleh baik dari dokumen, maupun dari observasi langsung ke lapangan (Umar, 1999:99-100).

4. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi Kepustakaan (*Library Research*) dilakukan dengan membaca dan mempelajari buku-buku untuk mengumpulkan bahan-bahan teoritis agar dapat memperoleh suatu pengertian yang mendalam dan menunjang proses pembahasan data yang sebenarnya. Mengkaji buku, artikel, serta bahan-bahan lain yang relevan dengan penelitian yaitu data-data yang diperoleh berdasarkan informasi yang didapatkan dari penelitian sebelumnya, data pelengkap yang berhubungan dengan topik yang dibahas, buku-buku ilmiah, maupun catatan

perkuliahan dan referensi lain yang menunjang. Melalui teknik ini peneliti mendapatkan konsep yang relevan sesuai dengan objek yang diteliti.

b. Observasi

Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan yaitu kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Pada penelitian ini, teknik observasi yang dilakukan adalah teknik observasi partisipatif dimana pengamat terlibat langsung pada kegiatan. Dan melalui kegiatan observasi ini pula penulis melakukan studi pendahuluan dimana melalui teknik ini dapat melihat, mengenal, mengidentifikasi masalah yang diteliti.

c. Wawancara

Wawancara yaitu teknik mengumpulkan data dengan cara tanya jawab dengan pegawai yang berwenang. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:155) “wawancara (*interview*) adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Komunikasi berlangsung dengan cara tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.

d. Data Base

Data Base dilakukan berdasarkan laporan setiap bulan dari selama rentang waktu penelitian dilakukan dilakukan dengan perbandingan 3 tahun terakhir dengan departemen terkait.

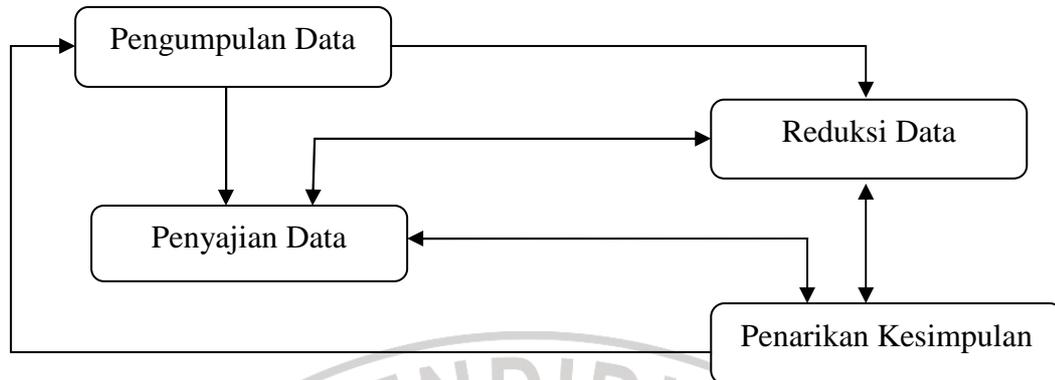
5. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian selalu diperlukan instrumen yang akan digunakan beserta skala pengukurannya untuk membuktikan hal yang diteliti. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian laporan keuangan (*daily income report*) dan data kunjungan wisatawan Hotel Horison Bandung. Laporan keuangan (*daily income report*) diperoleh dari income audit sementara data kunjungan wisata diperoleh dari Banquet Manager serta data pengguna wisatawan konvensi diperoleh dari bookkeeper.

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama proses penelitian berlangsung, baik itu sebelum ke lapangan, dilapangan dan setelahnya. Data diperoleh, kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Dimulai dari wawancara, observasi, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, selanjutnya aktivitas penyajian data serta menyimpulkan data. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif (Miles dan Huberman 1992:18), seperti pada gambar berikut :



Gambar 3.2 Analisis Data Model Interaktif

Untuk menganalisis penelitian ini, maka dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut (Miles dan Huberman, 1992: 18) :

a. Pengumpulan informasi

Dalam pengumpulan informasi dapat dilakukan melalui wawancara, observasi langsung maupun data base dengan departemen yang bersangkutan.

b. Reduksi Data

Dari lokasi penelitian, data lapangan dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terinci. Data dan laporan lapangan kemudian direduksi, dirangkum, dan kemudian dipilah-pilah hal yang pokok, difokuskan untuk dipilih yang terpenting kemudian dicari tema atau polanya (melalui proses penyuntingan, pemberian kode dan pentabelan). Reduksi data dilakukan terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Pada tahapan ini setelah data dipilah kemudian disederhanakan, data yang tidak diperlukan disortir agar memberi kemudahan dalam penampilan, penyajian, serta untuk menarik kesimpulan sementara.

c. Penyajian Data

Penyajian data (*display data*) dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data kedalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan jelas sosoknya lebih utuh. Data-data tersebut kemudian dipilah-pilah dan disisikan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan katagori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara diperoleh pada waktu data direduksi.

d. Penarikan Kesimpulan

Dalam tahapan untuk menarik kesimpulan dari katagori-katagori data yang telah direduksi dan disajikan untuk selanjutnya menuju kesimpulan akhir mampu menjawab permasalahan yang dihadapi. Analisis data merupakan suatu kegiatan yang logis, data kualitatif berupa pandangan-pandangan tertentu terhadap fenomena yang terjadi dalam wisata konvensi, utamanya kontribusi wisata konvensi terhadap pendapat, juga beberapa data kuantitatif yang terdiri dari angka-angka untuk mendukung adanya prosentase hubungan antara data yang berkaitan dengan pokok bahasan. Untuk itu diperoleh suatu hubungan penyilangan yang dapat memberikan penjelasan terhadap kontribusi wisata konvensi terhadap pendapatan. Ketiga komponen berinteraksi sampai didapat suatu kesimpulan yang benar.

Dan ternyata kesimpulannya tidak memadai, maka perlu diadakan pengujian ulang, yaitu dengan cara mencari beberapa data lagi di lapangan, dicoba untuk

diinterpretasikan dengan fokus yang lebih ter arah. Dengan begitu, analisis data tersebut merupakan proses interaksi antara ke tiga komponen analisis dengan pengumpulan data, dan merupakan suatu proses siklus sampai dengan aktivitas penelitian selesai.

